

KEPUL, Strategi Percepatan Pemberdayaan Masyarakat Terkait Pengelolaan Sampah Serta Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Juli Meliza^{1*}, Kartika Sari Lubis², Riandani Rezki Prana³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma

*Corresponding author

E-mail: newjuli07@gmail.com

Article History:

Received: 2022-10-12

Revised: 2022-11-05

Accepted: 2022-11-26

Abstract: *The issue raised in this community service program is waste management by empowering the surrounding community through the activities of KEPUL. This activity aims to make the community know how to manage waste which can be added value to increase household income. The activity was held in Environmental VI of Kampung Bahari Belawan Village, Medan, North Sumatra, Saturday, October 29 2022. Steps taken to overcome this problem are sorting waste according to type, amount and/or nature; collection of waste to the processing site; transportation of waste from the processing site; waste grouping and final processing, namely KEPUL buys and helps manage all domestic (non-B3) waste such as cardboard, paper, and other (non-B3) domestic waste in the environment.*

Keywords:

KEPUL, Waste Management, Increasing Income

Pendahuluan

Tema tentang sampah sering kita lihat dan dengar. Sampah adalah barang atau benda yang dibuang karena tidak diperlukan lagi (KBBI). Sedangkan menurut UU Pengelolaan Sampah No. 18 Tahun 2008, sampah adalah sisa kegiatan keseharian manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat.

Sampah yang dapat dikelola menurut UU No. 18 Tahun 2008 terdiri atas sampah rumah tangga (berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik), sampah sejenis rumah tangga (berasal dari komersil, kawasan industry, kawasan khusus, fasilitas social, fasilitas umum, dan fasilitas lainnya), dan sampah spesifik (sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun, sampah yang mengandung limbah bahan berbahaya dan beracun, sampah yang timbul akibat bencana, puing bongkaran bangunan, sampah yang secara teknologi belum dapat diolah dan/atau sampah yang timbul secara periodic). Daur ulang dan pemanfaatan kembali sampah atau yang dikenal dengan sebutan Reduce, Reuse, dan Recycle (3R) melalui upaya cerdas, efisien dan

terprogram (Utami. E., 2013)

Pada saat ini banyak metode yang digunakan untuk mengelola sampah, salah satunya ada inovasi baru dari PT.Indonesia Bebas Sampah melalui gerakan organisasi KEPUL. PT. Indonesia Bebas Sampah mendirikan aplikasi pengelolaan sampah yang memiliki kuantiti dan jumlah user terbesar se-Indonesia yaitu KEPUL. KEPUL merupakan singkatan dari Kepedulian Lingkungan.

Penelitian lain yang sejalan dengan kegiatan pengabdian ini juga pernah dilakukan di Univ. Andalas, dimana hasil penelitian yaitu pengelolaan sampah kering layak jual dengan sistem bank sampah di kampus Universitas Andalas (Ruslinda, 2014). Kegiatan yang dilakukan peneliti lain yang sejalan dengan pengabdian ini yakni, KEPUL juga telah mengikuti kegiatan penelitian lain dimana Kepul Online sebagai perusahaan yang peduli pada lingkungan sehingga minyak jelantah bernilai ekonomis (Rahmayati et al., 2021).

Kegiatan pengabdian ini dilakukan karena munculnya anggapan di kalangan masyarakat yang menganggap bahwa sampah adalah hal yang tidak mungkin bisa memiliki nilai tambah. Pada sisi lain, beberapa individu ataupun organisasi ada yang berpendapat bahwa sampah dapat memiliki nilai tambah. Oleh karena itu, kami tim pengabdian dari Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma ingin mensosialisasikan kepada mahasiswa, dosen dan masyarakat sekitar bahwa apa yang dilakukan pada hari ini akan memberikan suatu pemahaman bahwa sampah yang berasal dari rumah tangga maupun perusahaan atau industri bisa di kelola, tinggal bagaimana kita mengelolanya.

Tujuan kegiatan sosialisasi ini yakni agar masyarakat dapat mengetahui cara mengelola sampah yang bisa menjadi nilai tambah untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Metode

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan di Link.VI Kel. Kampung Bahari Belawan Medan Sumut. Pelaksanaan pengabdian telah dilakukan pada hari Sabtu, 29 Oktober 2022, kegiatan di mulai dari 07.00 WIB sd selesai. Kegiatan ini diikuti oleh oleh Tim CDC-PBNE-LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan, Masyarakat Belawan Pelindo-Staff Kantor Camat Belawan - BPBD(badan Penanggulangan Bencana Daerah).

Berikut ini metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan yaitu :

- a. Survey lokasi
- b. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi aksi sampah dengan KEPUL
- c. Pembagian souvenir

Kegiatan penanganan sampah yang dilakukan pada pengabdian ini meliputi :

- a. pemilahan sampah sesuai jenis, jumlah, dan/atau sifatnya;
- b. pengumpulan sampah ke tempat pengolahan;
- c. pengangkutan sampah dari tempat pengolahan;
- d. pengelompokan sampah dan
- e. pemrosesan akhir yaitu KEPUL dapat membeli dan membantu mengelola seluruh limbah domestik (non B3) seperti kardus, kertas, dan limbah domestik (non B3) lainnya yang ada di lingkungan. KEPUL akan memastikan semua limbah yang dibeli tersebut akan di olah dengan cara mendaur ulang dan tidak akan di salah gunakan.

Hasil

KEPUL merupakan organisasi yang sudah professional dalam mengelola sampah. Pada proses pengelolaan sampah ini dilakukan KEPUL dalam beberapa tahapan dalam mengelola sampah sehingga sampah itu memiliki nilai tambah. Beberapa masalah sampah yaitu, pengepul berkeliling tanpa arah tujuan sehingga tidak ada efisiensi mendapatkan sampah; masyarakat tidak mendapat kepastian kapan sampah daur ulang di jemput; kebiasaan atau budaya memilih sampah belum terbentuk.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan dosen dan mahasiswa STIM Sukma Medan dan bersama KEPUL hadir untuk mengatasi permasalahan sampah yang muncul di daerah Belawan. Pemanfaat KEPUL sangat efektif untuk mengatasi permasalahan limbah domestik (non B3) setiap perusahaan yang hari ini belum di kelola secara baik dan profesional. KEPUL dapat membeli dan membantu mengelola seluruh limbah domestik (non B3) seperti kardus, kertas, dan limbah domestik (non B3) lainnya yang ada di lingkungan setiap perusahaan. Dan juga akan memastikan semua limbah yang dibeli tersebut akan di olah dengan cara mendaur ulang dan tidak akan di salah gunakan. Aksi sosialisasi pemanfaatan KEPUL terkait penanggulangan sampah dirasakan sangat efektif karena masyarakat dapat menjual sampah dengan mudah, mendapatkan uang dari sampah perusahaan, dan juga dapat menyelamatkan lingkungan.



Gambar 1. Kegiatan pengabdian

Diskusi

Masyarakat dapat berperan dalam pengelolaan sampah. Kegiatan pengabdian terkait dengan pengelolaan sampah dengan KEPUL yang telah dilaksanakan meliputi beberapa langkah yaitu, pemilahan sampah sesuai jenis, jumlah, dan/atau sifatnya; pengumpulan sampah ke tempat pengolahan; pengangkutan sampah dari tempat pengolahan; pengelompokan sampah dan pemrosesan akhir yaitu KEPUL membeli dan membantu mengelola seluruh limbah domestik (non B3) seperti kardus, kertas, dan limbah domestik (non B3) lainnya yang ada di lingkungan.

Kesimpulan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyelesaian masalah ini yaitu, pemilahan sampah sesuai jenis, jumlah, dan/atau sifatnya; pengumpulan sampah ke tempat pengolahan; pengangkutan sampah dari tempat pengolahan; pengelompokan sampah dan pemrosesan akhir yaitu KEPUL membeli dan membantu mengelola seluruh limbah domestik (non B3) seperti kardus, kertas, dan limbah domestik (non B3) lainnya yang ada di lingkungan.

Tim pengabdian STIM Sukma mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini

Daftar Referensi

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmayati, Mujiatun, S., & Sari, M. (2021). Pemanfaatan LRTMJ (Limbah Rumah Tangga Minyak Jelantah) Melalui Kepul Online di Aisyiyah Ranting Pasar VII Tembung. *Jurnal SOLMA*, 10(3). <https://doi.org/10.22236/solma.v10i3.7257>
- Ruslinda, Y. (2014). PENGELOLAAN SAMPAH KERING LAYAK JUAL DENGAN SISTEM BANK SAMPAH DI KAMPUS UNIVERSITAS ANDALAS PADANG. *Jurnal Dampak*, 11(2). <https://doi.org/10.25077/dampak.11.2.96-109.2014>
- Utami, E., 2013. Buku Panduan Sistem Bank Sampah dan 10 Kisah Sukses, Yayasan Unilever Indonesia, Jakarta
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 03/PRT/M/2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 21/PRT/M/2006 tentang Kebijakan dan

Strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan (KSNP-SPP).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas

Pemerintah Kota Medan. 2002. Peraturan Daerah Kota Medan No. 8 Tahun 2002 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan. Medan : Anonim